



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Lt. 7, Jakarta Pusat

Telepon. (021) 3853449, 3812344, 3519734 Faks. 021- 34833981

Website: <http://kemenag.go.id>

Nomor : B-756/DJ.I/Dt.I.III/PP.00/08/2024

21 Agustus 2024

Sifat : -

Lampiran : *Petunjuk Pelaksanaan Program MBKM Batch-1 TA 2024/2025*

Hal : Pelaksanaan Kegiatan Studi Independen Bersertifikat (SIB)
Batch-1 Semester Gasal TA 2024/2025

Yth.

Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menyampaikan Kegiatan Studi Independen Bersertifikat (SIB) Batch-1 yang diselenggarakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025. Petunjuk Teknis kegiatan sebagaimana yang dimaksud disajikan dalam Lampiran.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,



Ahmad Zainul Hamdi

Tembusan

Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam



Lampiran : *Concept Note*
Nomor : B-756/DJ.I/Dt.I.III/PP.00/08/2024
Tanggal : 21 Agustus 2024

PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TAHUN AKADEMIK 2024/2025
KEGIATAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (SIB)
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

A. LATAR BELAKANG

Saat ini, dunia – termasuk Indonesia, sedang menghadapi disrupsi di segala bidang sebagai akibat Revolusi Industri 4.0 (RI 4.0). Sektor pendidikan sebagai salah satu sektor yang terdampak dan harus merespon disrupsi ini dengan cepat dan tepat supaya ekosistem pendidikan nasional gayut dengan perkembangan mutakhir. Berbagai inovasi kebijakan di bidang pendidikan telah dilakukan pemerintah, salah satunya melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan selama 3 (tiga) semester untuk belajar di luar perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa dapat sedini mungkin mengenali berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta institusi atau kelompok masyarakat pengguna lulusan.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2022, Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi MBKM pada PTKI ([data terlampir](#)). Dalam Kepdirjen No. 1591/2022 tersebut, salah satu Program MBKM dilaksanakan dalam bentuk Studi Independen Bersertifikat (SIB), yakni mahasiswa memiliki hak untuk belajar mandiri secara terstruktur pada lembaga penyedia studi (*course*) yang bereputasi dan bersertifikat. Untuk itu, maka Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Studi Independen Bersertifikat (SIB) Batch-1 Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai pedoman seluruh pemangku kepentingan.

B. TUJUAN KEGIATAN

Sebagaimana yang tertuang dalam Kepdirjen No. 1591/2022, maka kegiatan SIB ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa melalui berbagai aktivitas nyata di lembaga mitra (dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga swadaya, dan sebagainya);
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kredensial dalam bentuk sertifikat kompetensi dari lembaga pelaksana sertifikasi yang kredibel;
3. Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri;
4. Memperkaya dan meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan mahasiswa; dan
5. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu kebijakan MBKM pada masing-masing PTKI.



C. PELAKSANAAN PROGRAM

Pada Tahun Akademik 2024/205 (TA 2024/2025), waktu pelaksanaan Kegiatan SIB direncanakan sebagai berikut:

Tabel 01. Waktu Pelaksanaan Program

Batch	Semester	Waktu
Batch-1	Gasal TA 2024/2025	Agustus - Desember 2024
Batch-2	Genap TA 2024/2025	Januari - Juli 2025

Berdasarkan desain waktu pelaksanaan di atas, maka pada TA 2024/2025 Kegiatan SIB akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) batch.

D. DESAIN KEGIATAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Salah satu program baru yang diselenggarakan pada Batch-1 Tahun Akademik 2024/2025 adalah Studi Independen Bersertifikat (SIB). Saat ini yang menjadi mitra program SIB adalah Pusdiklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Badan Litbang Kementerian Agama. Melalui program ini mahasiswa akan melakukan belajar mandiri secara daring melalui Massive Open Online Course (MOOC) yang tersaji dalam platform pintar.kemenag.go.id. Adapun ketentuan penyelenggaraan program ini sebagai berikut:

1. Persyaratan Peserta Kegiatan SIB

Peserta Kegiatan SIB pada Batch-1 TA 2024/2025 harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PTKIN dan PTKIS berstatus aktif minimal Semester 5 pada TA 2024/2025;
- b. Memiliki akun <https://merpati.kemenag.go.id/> sebagai platform MBKM Direktorat PTKI;
- c. Mendaftar Kegiatan SIB melalui platform <https://merpati.kemenag.go.id/> dengan melengkapi dokumen sebagai berikut:
 - (1) Surat Rekomendasi minimal ditandatangani oleh Kaprodi atau Dekan;
 - (2) Surat Pernyataan yang ditandatangani bermatrai (format terlampir).
- d. Dinyatakan lolos seleksi Kegiatan SIB oleh Taskforce MBKM Direktorat PTKI;
- e. Mendaftar dan mengikuti course yang dijadwalkan oleh Taskforce MBKM sebagaimana yang tertuang dalam platform MOOC <https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan>.

2. Bobot SKS Kegiatan SIB

Kegiatan SIB terdiri dari 9 course dengan total sebanyak 278 materi pembelajaran meliputi bahan bacaan, video, dan instrumen evaluasi. Adapun rincian tema course yang dimaksud sebagai berikut:



Tabel 02. Tema dan Jumlah Bahan Course

No	Tema Course	Bahan Course	Σ Bahan Course
Course 1	Pelatihan Pendidikan Inklusi di Madrasah/Sekolah	Σ Bahan Bacaan	10
		Σ Video	29
		Σ Evaluasi	10
Course 2	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence	Σ Bahan Bacaan	4
		Σ Video	14
		Σ Evaluasi	4
Course 3	Pelatihan Numerasi : Ide Praktis Pembelajaran dan Permainan Numerik	Σ Bahan Bacaan	7
		Σ Video	7
		Σ Evaluasi	7
Course 4	Pelatihan Numerasi: Pemanfaatan Tools Online untuk Pembelajaran Aktif	Σ Bahan Bacaan	7
		Σ Video	11
		Σ Evaluasi	7
Course 5	Pelatihan Metodologi Pembelajaran	Σ Bahan Bacaan	6
		Σ Video	10
		Σ Evaluasi	6
Course 6	Pelatihan Multimedia Berbasis Web	Σ Bahan Bacaan	6
		Σ Video	7
		Σ Evaluasi	6
Course 7	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	Σ Bahan Bacaan	8
		Σ Video	8
		Σ Evaluasi	8
Course 8	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia	Σ Bahan Bacaan	5
		Σ Video	8
		Σ Evaluasi	5
Course 9	Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Media	Σ Bahan Bacaan	6
		Σ Video	6
		Σ Evaluasi	6

Berdasarkan uraian tema course di atas, maka jumlah SKS yang dapat dikonversi sebesar 14 SKS, dengan menggunakan ketentuan bahwa 1 sks = 54 jam/semester. Adapun perhitungan 14 SKS yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 03. Penghitungan Bobot SKS

PENGHITUNGAN SKS		
Komponen 1: Bahan Bacaan	59	Materi
Komponen 2: Video	100	Video
Komponen 3: Evaluasi	59	Evaluasi
Total	218	Matrial
1 sks = 16 matrial	14	Sks

Dengan demikian, untuk memenuhi 20 sampai 24 sks/semester, mahasiswa peserta program SIB diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh program studi atau perguruan tinggi asal selama tidak melebihi beban maksimal sks/semester.

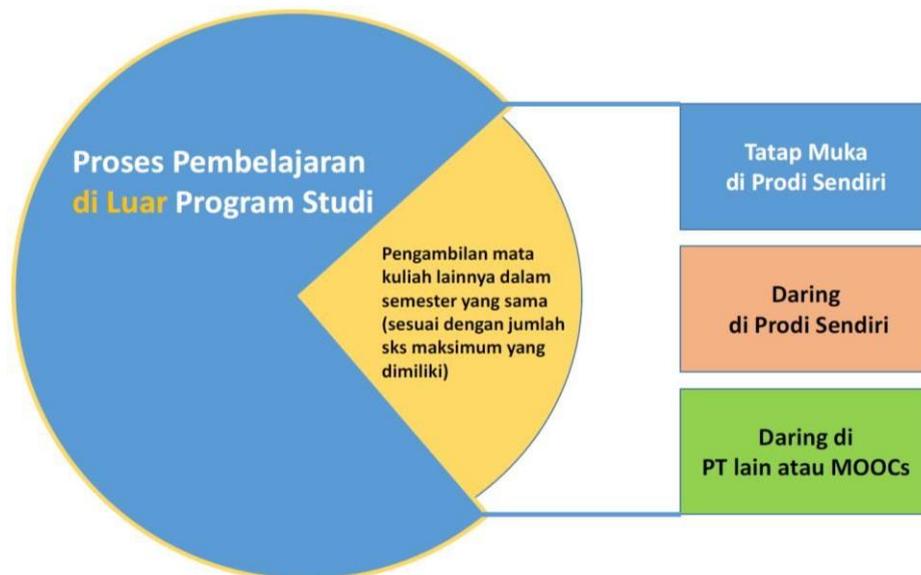


Adapun ilustrasi pemenuhan beban belajar yang dimaksud disajikan pada tabel berikut:

Tabel 04. Skema Pemenuhan Beban SKS

PEMENUHAN BEBAN BELAJAR	
Daring Course MOOC	14 sks
Luring PT Asal	6-9 sks
Total Perolehan SKS	20 - 24 SKS

Berdasarkan skema pemenuhan beban SKS sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas, maka mahasiswa yang mengikuti kegiatan SIB tetap dapat memenuhi 24 sks yang terdiri dari 17 sks dari kegiatan SIB dan 6-9 sks dari pembelajaran di kampus asal. Ilustrasi pemenuhan beban belajar sebagaimana dimaksud dapat disajikan melalui gambar berikut:



Gambar 01. Proses Pembelajaran dalam Satu Semester Program MBKM
(Sumber: KPT Ditjen Belmawa Kemdikbudristek, 2024)

Dengan demikian, maka program studi asal dapat menjadwalkan perkuliahan yang memungkinkan dapat diikuti oleh peserta Kegiatan SIB. Namun jumlah sks perkuliahan yang dirancang harus mempertimbangkan total batas maksimal beban sks yang dapat diperoleh dalam satu semester, yaitu 24 sks.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan penyelenggaraan kegiatan SIB terdiri dari kegiatan seleksi, pendaftaran, pelaksanaan, dan ujian/evaluasi. Adapun detail penjelasan tiap tahapan sebagai berikut:

Tabel 05. Tahapan Penyelenggaraan Kegiatan SIB



No.	Tahapan	Keterangan
1.	Seleksi	<p>Mahasiswa yang mengikuti kegiatan SIB harus terlebih dahulu mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh Taskforce MBKM Direktorat PTKI. Seleksi dilaksanakan melalui platform MBKM yang tertera dalam kanal https://merpati.kemenag.go.id/. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi baru dinyatakan berhadak ke tahap selanjutnya, yakni pendaftaran. Adapun syarat seleksi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendaftar Kegiatan SIB melalui platform MBKM https://merpati.kemenag.go.id/ (jika belum memiliki akun, maka harus terlebih dahulu membuat akun); - Memenuhi syarat sebagai mahasiswa aktif yang saat mendaftar minimal Semester 5 pada TA 2024/2025; - Melampirkan Surat Rekomendasi yang ditandatangani minimal Kaprodi/Dekan; - Menandatangani Surat Pernyataan yang disediakan oleh Taskforce MBKM Direktorat PTKI. <p>Seleksi yang dimaksud dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 07 September 2024. Pendaftar akan memperoleh informasi hasil seleksi melalui akun masing-masing.</p>
2.	Pendaftaran	<p>Setelah peserta kegiatan dinyatakan lolos di platform https://merpati.kemenag.go.id/, selanjutnya peserta harus mendaftar course di laman https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan sesuai dengan urutan jadwal yang ditentukan. Waktu pendaftaran tiap course berbeda-beda. Di sini peserta harus teliti dan mencermati waktu pendaftaran tiap pelatihan agar tidak terlewat. Jika sudah terlewat, maka peserta tidak akan dapat mengikuti kembali pelatihan yang sudah dilewatkan. Adapun teknis pendaftaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendaftar akun https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan bagi peserta yang belum memiliki; - Memilih tema course sesuai dengan urutan yang ditentukan oleh Taskforce MBKM.
3.	Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan course juga dilaksanakan melalui platform https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan. Tiap course memiliki durasi waktu yang berbeda-beda. Taskforce MBKM bersama mitra dalam hal ini Badan Litbang Kementerian Agama telah menyusun tema-tema course secara berurutan yang dikhususkan bagi Program MBKM – SIB. Seluruh course disampaikan secara daring dalam bentuk MOOC (<i>Massive Open Online Course</i>). Dengan demikian, pelaksanaan course dapat diikuti secara fleksibel, selama masih dalam interval waktu yang dijadwalkan.</p>
4.	Evaluasi/Ujian	<p>Kegiatan evaluasi atau ujian juga dilaksanakan melalui platform https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan. Evaluasi akan dijadikan sebagai instrumen untuk menilai keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan. Evaluasi juga dilaksanakan secara daring. Mahasiswa yang dinyatakan lulus evaluasi akan menerima sertifikat kompetensi sesuai dengan tema course yang diikuti.</p>



4. Jadwal Course dalam SIB

Guna memastikan agar peserta program mengikuti kegiatan SIB ini secara terstruktur dan sistematis, maka Taskforce bersama Balitbang Kementerian Agama telah menyusun jadwal course sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 06. Jadwal Course dalam SIB

No	Tema Course	Bahan Course	Σ Bahan Course	Pendaftaran	Pelaksanaan
Course 1	Pelatihan Inklusi di Madrasah/Sekolah	Σ Bahan Bacaan	10	10-12 Sept	13-17 Sept
		Σ Video	29		
		Σ Evaluasi	10		
Course 2	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence	Σ Bahan Bacaan	4	23-25 Sept	26-30 Sept
		Σ Video	14		
		Σ Evaluasi	4		
Course 3	Pelatihan Numerasi : Ide Praktis Pembelajaran dan Permainan Numerik	Σ Bahan Bacaan	7	03-05 Okt	06-10 Okt
		Σ Video	7		
		Σ Evaluasi	7		
Course 4	Pelatihan Numerasi: Pemanfaatan Tools Online untuk Pembelajaran Aktif	Σ Bahan Bacaan	7	15-17 Okt	18-22 Okt
		Σ Video	11		
		Σ Evaluasi	7		
Course 5	Pelatihan Metodologi Pembelajaran	Σ Bahan Bacaan	6	26-28 Okt	29 Okt-02 Nov
		Σ Video	10		
		Σ Evaluasi	6		
Course 6	Pelatihan Multimedia Berbasis Web	Σ Bahan Bacaan	6	19-21 Nov	22-26 Nov
		Σ Video	7		
		Σ Evaluasi	6		
Course 7	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	Σ Bahan Bacaan	8	02-04 Des	06-10 Des
		Σ Video	8		
		Σ Evaluasi	8		
Course 8	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia	Σ Bahan Bacaan	5	02-04 Des	06-10 Des
		Σ Video	8		
		Σ Evaluasi	5		
Course 9	Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Media	Σ Bahan Bacaan	6	14-16 Des	17-21 Des
		Σ Video	6		
		Σ Evaluasi	6		

Berdasarkan jadwal di atas, maka dapat diketahui Course ke-1 akan dilaksanakan pada tanggal 02 – 06 September 2024, dan Course ke-11 atau terakhir akan dilaksanakan antara tanggal 17 – 21 Desember 2024.

5. Sistem Penilaian

Sebagai bagian dari program MBKM, sistem penilaian dan skema konversi sks yang digunakan dalam Kegiatan SIB juga bertujuan untuk memperoleh informasi terkait apa saja yang telah dan belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Adapun penilaian tersebut dilakukan dengan prinsip penilaian sesuai SN-Dikti, yaitu edukatif,



otentik, obyektif, akuntabel, valid, reliabel, berkeadilan, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Adapun bentuk penilaian yang dilakukan dalam Kegiatan SIB sebagai berikut:

Tabel 07. Sistem dan Bentuk Penilaian

No	Bentuk Penilaian	Keterangan
	laporan Aktivitas Mingguan	serta Kegiatan SIB diwajibkan menyampaikan laporan mingguan dalam bentuk <i>log book</i> yang disediakan menunya di platform MBKM Drketorot PTKI pada laman https://merpati.kemenag.go.id/ . Laporan mingguan ini kemudian akan dijadikan basis penilaian proses yang mengukur aktivitas peserta kegiatan. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh kaprodi atau dekan saat mahasiswa memperoleh surat rekomendasi.
2.	aluasi Setiap Course	tiap course memiliki seperangkat instrument evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta kegiatan dalam menguasai tema atau materi yang disajikan pada setiap course. Penilaian ini dilakukan menggunakan sistem secara daring pada <i>platform</i> MOOC yang terdapat pada https://pintar.kemenag.go.id/pelatihan .
3.	aluasi Akhir SIB	telah seluruh course selesai diikuti, peserta kegiatan akan memperoleh sertifikat menggambarkan <i>skills</i> yang telah dikuasai setelah kegiatan berakhir. Dokumen berupa sertifikat ini kemudian akan dijadikan landasan bagi program studi untuk melakukan proses konversi ke dalam bentuk sks.

Guna memberikan parameter yang terukur terkait sistem penilaian, maka aspek yang dinilai dalam pelaksanaan Kegiatan SIB setidaknya sebagai berikut:

- a. Kompetensi yang diperoleh;
- b. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- c. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- d. Sikap;
- e. Kemampuan dalam melaksanakan tugas dan/atau luarannya; dan
- f. Kemampuan membuat laporan mingguan dan/atau akhir.

6. Skema Rekognisi/Konversi SKS

Rekognisi merupakan bagian penting dalam keseluruhan program MBKM. Dalam hal ini, Kegiatan SIB sebagaimana yang dijelaskan juga dapat direkognisi ke dalam sks atau bentuk pengakuan lain oleh program studi asal. Adapun rekognisi sebagaimana yang dimaksud dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Bentuk bebas (*free form*), yakni konversi nilai dan pengakuan sks dilakukan tanpa harus disetarakan dengan mata kuliah, namun dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti Kegiatan SIB, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang disepakati.
- b. Bentuk terstruktur (*structured form*), yaitu konversi nilai dan pengakuan sks disetarakan dengan mata kuliah sesuai dengan struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.



Sehingga nilai dan sks mahasiswa dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan Kegiatan SIB.

- c. Bentuk bauran (*blended form*), mekanisme konversi nilai dan pengakuan sks juga dapat menggunakan skema bauran (*blended*), yakni sebagian dikonversi ke dalam mata kuliah yang relevan, dan sebagian tetap menggunakan deskripsi *skills* yang dikuasai sebagai hasil mengikuti Kegiatan SIB.

7. Peran Pihak Terkait

Sebagai sebuah kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak pihak, maka masing-masing pihak memiliki peran sebagai berikut:

Tabel 08. Peran Pihak Terkait

No	Aktor/Pihak	Keterangan
1.	Taskforce MBKM (Direktorat PTKI)	1.1 Menyusun desain Kegiatan SIB; 1.2 Menyusun pedoman penyelenggaraan MBKM; 1.3 Menyusun petunjuk pelaksanaan Kegiatan SIB; 1.4 Melakukan seleksi peserta SIB; 1.5 Bersama mitra menerbitkan Sertifikat Kompetensi bagi peserta yang dinyatakan lulus.
2.	Perguruan Tinggi/Fakultas/Program Studi	2.1 Menyusun kebijakan teknis terkait pelaksanaan MBKM di perguruan tinggi; 2.2 Mendesain kurikulum yang relevan dengan program MBKM; 2.3 Menunjuk Koordinator Program MBKM di tingkat universitas; 2.4 Menerbitkan Surat Rekomendasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Kegiatan SIB; 2.5 Menugaskan dosen sebagai DPL Kegiatan SIB; 2.6 Melakukan rekognisi Kegiatan SIB ke dalam bentuk sks atau bentuk pengakuan SKPI; 2.7 Melaporkan Kegiatan SIB ke dalam PD Dikti sebagai kegiatan MBKM.
3.	Dosen Pendamping Lapangan (DPL)	3.1 Mengarahkan, membantu, dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan program MBKM yang akan diikuti; 3.2 Memonitor dan memantau perkembangan atau kemajuan akademik peserta SIB secara berkala sesuai dengan ketentuan; 3.3 Mengarahkan, membantu, dan memberikan pertimbangan kepada peserta selama Kegiatan SIB; 3.4 Membantu peserta Kegiatan SIB dalam menyusun laporan akhir pelaksanaan program; dan 3.5 Melakukan proses penilaian formatif maupun sumatif kepada peserta Kegiatan SIB.
4.	Mahasiswa	4.1 Merencanakan bersama Dosen PA mengenai program MBKM yang akan diambil di luar prodi atau luar perguruan tinggi; 4.2 Mendaftar Kegiatan SIB dengan memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan; 4.3 Mengikuti seleksi Kegiatan SIB yang ditetapkan oleh Taskforce MBKM Direktorat PTKI dan Lembaga Mitra;



No	Aktor/Pihak	Keterangan
		4.4 Mengikuti Kegiatan SIB sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Taskforce MBKM Direktorat PTKI dan Lembaga Mitra.
5.	Lembaga Mitra	5.1 Membuat dokumen kerjasama dalam bentuk MoU dengan Direktorat PTKI dan Perguruan Tinggi; 5.2 Menyusun rumusan capaian pembelajaran atau daftar ketrampilan (<i>skills</i>) yang akan dicapai oleh peserta Kegiatan SIB; 5.3 Menyediakan tenaga ahli lapangan (<i>supervisor/ekspert</i>) sebagai pembimbing lapangan peserta Kegiatan SIB; 5.4 Melaksanakan Kegiatan SIB sesuai yang disepakati dengan Direktorat PTKI.

E. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Dalam rangka melakukan penjaminan mutu, Direktur PTKI melalui Tim Taskforce mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu yang dapat memotret ketercapaian maksud dan tujuan program. Hasil penjaminan mutu ini akan dijadikan *baseline* untuk perancangan Program MBKM Batch-2 TA 2024/205. Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud dilaksanakan sedikitnya pada dua tahapan, yakni tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Model yang digunakan oleh Tim Taskforce dapat menggunakan salah satu model dalam Evaluasi Program, sehingga *gap* antara desain program dengan kondisi aktual dapat dipotret secara memadai. Adapun beberapa aspek yang diukur dalam penjaminan mutu ini meliputi:

1. Aspek *Input*, yakni untuk mengukur apakah *input* program sudah sesuai dengan desain program. Hal ini penting guna memotret *gap* antara kondisi aktual dengan desain program yang sudah dirancang;
2. Aspek *Process*, yakni mengukur apakah aktivitas program sudah sesuai dengan desain program. Hal ini penting guna memotret *gap* antara kondisi aktual program dilaksanakan dengan desain program yang sudah dirancang;
3. Aspek *Product*, yakni mengukur atribut atau kualitas *skills* atau kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program. Hal ini penting guna memotret *gap* antara kondisi aktual *skills* yang dikuasai mahasiswa setelah mengikuti program dengan rumusan kompetensi yang ditetapkan saat program didesain.

B. PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan SIB Batch-1 TA 2024/2025 ini disusun untuk melengkapi Petunjuk Teknis Implementasi Program MBKM sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi MBKM pada PTKI ([data terlampir](#)).

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,



Ahmad Zainul Hamdi

